

BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Penentuan strategi Perangkat Daerah didasarkan pada tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan pada bab sebelumnya. Rumusan tujuan dan sasaran berdasarkan visi dan misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih yang sudah ditetapkan merupakan langkah awal dalam menyusun pilihan-pilihan strategi dan sarana untuk mengevaluasi pilihan tersebut.

Strategi adalah langkah-langkah Perangkat Daerah untuk mencapai sasaran. Rumusan strategi berupa pernyataan yang menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran akan dicapai yang selanjutnya diperjelas dengan serangkaian arah kebijakan. Selain itu perumusan strategi juga memperhatikan masalah yang telah dirumuskan pada tahap perumusan masalah. Oleh karena itu, strategi diturunkan dalam sejumlah arah kebijakan dan program pelayanan operasional dari upaya-upaya nyata dalam mewujudkan tujuan dan sasaran Perangkat Daerah.

Tahap pertama perumusan strategi adalah menetapkan tujuan dan sasaran pelayanan. Tahapan ini sudah di rumuskan pada bab sebelumnya. Strategi dan arah kebijakan Kecamatan Sreseh haruslah relevan dan konsisten dengan strategi dan arah kebijakan yang tertuang dalam RPJMD Kabupaten Sampang Tahun 2019-2024. Seperti telah dibahas pada bab sebelumnya Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang mendukung pada misi 2, misi 4 dan misi 5 serta mendukung pada pencapaian sasaran **“Meningkatnya kualitas pelayanan publik”**.

Tabel 5.1
Strategi dan Arah Kebijakan RPJMD Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang Tahun 2019-2024

MISI/TUJUAN/SASARAN		INDIKATOR KINERJA		STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
Misi 2: Mewujudkan kemandirian ekonomi daerah dan perdesaan melalui pengembangan agribisnis, pariwisata dan ekonomi kreatif						
T.2	Meningkatnya pemerataan dan pertumbuhan ekonomi daerah dan Perdesaan melalui pengembangan agribisnis, pariwisata dan ekonomi kreatif	IT.3	Pertumbuhan ekonomi	Meningkatkan pembangunan desa	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan infrastruktur dasar desa - Peningkatan ekonomi desa dan kawasan perdesaan 	Kecamatan Sreseh
S-13	Meningkatnya kemajuan dan kemandirian desa					
Misi 4: Memperkuat tata kelola pemerintahan dan desa yang transparan, akuntabel dan berorientasi pada pelayanan publik						
T.4	Terselenggaranya reformasi birokrasi melalui tata kelola pemerintahan dan desa yang profesional dan berorientasi pada pelayanan publik	IT.7	Indeks Reformasi Birokrasi	1. Meningkatkan inovasi pelayanan publik	Peningkatan layanan publik inovatif dan professional	Kecamatan Sreseh
S.16	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	IS.25	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	2. Meningkatkan tata kelola pemerintahan desa yang berorientasi pada pelayanan masyarakat	Peningkatan Manajemen pemerintahan desa	
S.18	Meningkatnya tata kelola pemerintahan desa	IS.32	Persentase desa dengan tata kelola pemerintahan desa yang baik		Peningkatan kualitas aparatur pemerintah desa	

MISI/TUJUAN/SASARAN		INDIKATOR KINERJA		STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
Misi 5: Mewujudkan kehidupan harmonisasi masyarakat yang waspada, tanggap, tertib, damai dan bersatu						
T.5	Meningkatnya toleransi kehidupan masyarakat untuk mewujudkan suasana waspada, tanggap, tertib, damai dan bersatu	IT.8	Indeks Toleransi	Meningkatkan rasa aman dan nyaman masyarakat	Peningkatan ketentraman dan ketertiban	Kecamatan Sreseh
S.19	Meningkatnya ketentraman masyarakat dan ketertiban umum serta penyelesaian konflik sosial politik	IS.34	Persentase penurunan gangguan ketentraman masyarakat dan ketertiban umum			

Sumber : Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang, 2021

Tahap kedua adalah menyusun peta strategis dengan analisa SWOT (*strength, weakness, opportunity, dan threats*). Analisis SWOT merupakan analisis mengenai hal-hal pokok yang ada di lingkungan yang diasumsikan berpengaruh terhadap apa yang terjadi dan yang akan terjadi di lingkungan Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang mencakup dua lingkungan pokok, yaitu lingkungan internal dan lingkungan eksternal. Dengan menggunakan analisis SWOT, diharapkan dapat mengungkapkan faktor internal dan faktor eksternal yang dianggap penting dalam mencapai tujuan, yaitu dengan mengidentifikasi kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), kesempatan (*opportunity*), dan ancaman (*threat*)

Tabel 5.2
Analisis SWOT dalam Peta Strategi Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang

SW OT	<u>Kekuatan / Strength</u> Kebijakan pemerintah baik berupa Undang-undang, Peraturan menteri dan peraturan pendukung lainnya untuk melaksanakan tugas dan fungsi pelayanan Kecamatan Sreseh secara ideal	<u>Kelemahan / Weakness</u> 1 Koordinasi dalam hal pelayanan lintas sektor masih belum optimal 2 Keterbatasan SDM dan sarana pelayanan
<u>Peluang / Opportunity</u> 1 Komitmen pemerintah untuk mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang akuntabel, efektif dan efisien 2 Perkembangan teknologi dan informasi	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kualitas pelayanan Perangkat Daerah • Menerapkan sistem pelayanan berbasis teknologi dan informasi 	Meningkatkan SDM bidang pelayanan baik dari segi kuantitas dan kualitas
<u>Ancaman / Threat</u> Target-target kinerja pelayanan yang tertuang dalam indikator tujuan dan sasaran tidak tercapai: a. Persentase capaian nilai Indeks Kepuasan Masyarakat	Meningkatkan kualitas pelayanan terhadap indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Renstra	Meningkatkan koordinasi dalam hal pelayanan masyarakat

Sumber : Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang, 2021

Berdasarkan hasil identifikasi permasalahan pembangunan dan isu-isu strategis sebelumnya, maka Strategi dan Arah Kebijakan Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang Tahun 2019-2024 dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 5.3
Strategi dan Arah Kebijakan Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang Tahun 2019-2024

NO	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	KET.
	Meningkatkan pembangunan desa	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan infrastruktur dasar desa - Peningkatan ekonomi desa dan kawasan perdesaan 	
	Meningkatkan inovasi pelayanan publik	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan layanan publik inovatif dan professional 	
	Meningkatkan tata kelola pemerintahan desa yang berorientasi pada pelayanan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan Manajemen pemerintahan desa - Peningkatan kualitas aparatur pemerintah desa 	
	Meningkatkan rasa aman dan nyaman masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan ketentraman dan ketertiban 	

Selain strategi dan arah kebijakan di atas, Kecamatan Sreseh juga melakukan inovasi pelayanan sesuai tugas pokok dan fungsi kecamatan yaitu

1. **YAN CABUL SI DESTI (Pelayanan Camat Blusukan secara Sistematis, Intensif di Desa Terintegrasi)** dimana pihak kecamatan melakukan pola pelayanan yang langsung ke desa dengan cara turun langsung atau kroscek ke desa yang dipimpin langsung oleh Camat. Agenda blusukan dilaksanakan secara intensif di desa dan menyatu dengan Unit Perangkat Kecamatan lainnya di berbagai sector / bidang. Model pelayanan ini akan memaksimalkan system pelayanan kepada masyarakat.

Metode blusukan dibagi dalam dua cara yaitu blusukan tetap (BUTAP) dan Blusukan Bergerak (BURAK). Dengan prosedur pelayanan menggunakan Standar Operasional Prosedur Blusukan (SOP BUSUK) sehingga akan menghasilkan desa dengan tata kelola di bidang akuntansi, administrasi dan birokrasi yang lebih baik.
2. **STATUS TARA COMEL P-RO (STRATEGI PEMUTUS MATA RANTAI COVID-19 MELALUI PPKM MIKRO).** Strategi pemutus mata rantai Covid-19 dengan langkah

dan upaya penanggulangan melalui Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan masyarakat (PPKM) Mikro di setiap desa di wilayah Kecamatan Sreseh

3. **SI LANDUKPAT DIBIUS (SISTEM PELAYANAN KEPENDUDUKAN CEPAT DENGAN APLIKASI SIBIRU JENIUS).** Hasil inovasi berupa aplikasi kependudukan dengan output berupa lembar surat administrasi pelayanan kependudukan dengan dokumen petunjuk teknisnya.
4. **PETA DIKA DISAKU KELA (PENERAPAN NYATA DISIPLIN KERJA DIBERI SANKSI DIKETAHUI KELUARGA).** Dalam upaya mendisiplinkan pegawai Kecamatan Sreseh, diterapkan system penerapan disiplin kerja berdasarkan tingkat kehadiran tepat waktu dan mengikuti apel bersama setiap hari. Bagi pegawai yang tidak tepat waktu maka akan diberikan surat teguran tertulis yang akan disampaikan kepada pihak keluarganya.
5. **SI BENTOR LINGKAR (Sistem Kebersihan Kantor dan Lingkungan Sekitar).** Upaya menjaga kebersihan kantor tetap bersih sehingga akan menciptakan lingkungan kantor yang nyaman sehingga meningkatkan semangat kerja para pegawai.